



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241108
Nama Mahasiswa : **Sri Wahyuni**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**

Judul Ta/Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di
PUSKESMAS BUMI RAHAYU**

Abstrak : 1. LATAR BELAKANG

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), setiap tahunnya ribuan wanita meninggal karena kanker serviks, yang sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini dan pemeriksaan rutin. Salah satu metode deteksi dini yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia adalah Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test, yang dianggap efektif, mudah dilakukan, dan berbiaya rendah.

Hingga saat ini kanker serviks masih merupakan masalah kesehatan perempuan di Indonesia sehubungan dengan angka kejadian dan angka kematiannya yang tinggi. Keterlambatan diagnosis pada stadium lanjut, keadaan umum yang lemah, status social ekonomi yang rendah, keterbatasan sumber daya, keterbatasan sarana dan prasarana, jenis histopatologi, dan derajat pendidikan ikut serta dalam menuntukan prognosis dari penderita.

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah jenis tumor ganas yang mengenai lapisan permukaan (epitel) dan leher rahim atau mulut rahim. Penyebab dari kanker serviks adalah infeksi dari Human Papiloma Virus (HPV). HPV ditularkan melalui hubungan seksual dan ditemukan pada 95% kasus kanker serviks.

Selain itu, penyebab meningkatnya kejadian kanker serviks adalah karena kurangnya program penapisan yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker maupun kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya sebelum proses invasif yang lebih lanjut. Melalui kegiatan ini diharapkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terutama dalam mengendalikan faktor risiko kanker dan deteksi dini kanker sehingga diharapkan angka kesakitan, kematian, akibat penyakit kanker dapat ditekan. Kegiatan ini merupakan bagian dalam mewujudkan masyarakat hidup sehat dan berkualitas, hal ini sesuai dengan tercapainya Nawacita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia.

Pencegahan kanker serviks yang paling efektif adalah melalui pendeteksian dini dengan pap smear atau dengan Inspeksi Visual Asam Asetat Test (IVA Test). Metode IVA Test merupakan salah satu metode

yang efektif dan efisien untuk mendeteksi dini kanker serviks, selain dari biaya yang murah juga dapat dilakukan oleh bidan atau petugas Puskesmas. Metode IVA Test sudah dikenalkan sejak 1925 oleh Hans Hinselman dari Jerman, tetapi baru diterapkan sekitar tahun 2005. Skrining dengan metode IVA Test dilakukan dengan cara sangat sederhana, murah, nyaman praktis, dan mudah. Sederhana, yaitu dengan hanya mengoleskan asam asetat (cuka) 3-5% pada leher rahim lalu mengamati perubahannya, dimana lesi prakanker dapat terdeteksi bila terlihat bercak putih pada leher rahim. Murah biayanya, nyaman karena prosedurnya tidak rumit, tidak memerlukan persiapan, dan tidak menyakitkan. Praktis, artinya dapat dilakukan dimana saja, tidak memerlukan fasilitas laboratorium, cukup tempat tidur sederhana yang representatif, spekulum dan lampu. mudah, karena dapat dilakukan oleh bidan dan perawat yang terlatih, juga memiliki keakuratan sangat tinggi dalam mendeteksi lesi atau luka pra kanker, yaitu mencapai 90 persen. Sampai tahun 2014, program deteksi dini kanker leher rahim telah berjalan pada 1.986 Puskesmas di 304 kabupaten/kota yang berada di 34 provinsi di Indonesia. Pelatih (trainer) deteksi dini berjumlah 430 orang terdiri dari dokter spesialis obstetri dan ginekologi subspecialis onkologi, dokter bedah, dokter umum dan bidan. Sedangkan pelaksana (provider) deteksi dini di Puskesmas berjumlah 457 orang, yang terdiri dari 433 bidan dan 24 dokter umum. Sedangkan untuk cakupan dan hasil, skrining telah dilakukan terhadap 2721 orang (22,67%), hasil IVA positif sebanyak 10 orang (0,36 %), suspek kanker leher rahim sebanyak 9 orang.

Cakupan skrining deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA Test masih sangat rendah yaitu sekitar 5%. Padahal cakupan skrining yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85%. Pengetahuan tentang metode IVA Test sebagai deteksi dini kanker serviks penting agar memiliki kemauan dan kesadaran untuk melakukan IVA Test. Menurut Samadi dalam Riksani, Ria (2016) bahwa jumlah pelaksanaan skrining yang ideal adalah 80 % dari populasi wanita yang ada dalam suatu kawasan. Berdasarkan teori Lawrence green (1980) dalam Thamaria (2016), faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh faktor predisposisi, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya; faktor pendukung, yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, misalnya Puskesmas, obat-obatan, alat-alat steril dan sebagainya; faktor pendorong, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki. Mereka akan mengerti dan memahami akan pentingnya melakukan pemeriksaan IVA Test dan sebaliknya apabila pendidikan masyarakat rendah maka makin sedikit pengetahuan yang dimiliki, sehingga mereka akan mengabaikan dan tidak mengerti akan pentingnya pelayanan kesehatan khususnya pada pemeriksaan IVA Test. Pengetahuan tentang metode IVA Test sebagai deteksi dini kanker serviks penting untuk dimiliki oleh setiap wanita usia subur agar memiliki kemauan dan kesadaran untuk melakukan tes IVA Test.

Meskipun pemerintah dan organisasi kesehatan telah menggalakkan program pemeriksaan IVA Test secara berkala, partisipasi wanita usia subur dalam menjalani pemeriksaan ini masih tergolong rendah di beberapa daerah. Berbagai faktor diduga mempengaruhi perilaku wanita usia subur dalam menjalani pemeriksaan IVA Test, seperti kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks, rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya deteksi dini, dan faktor sosio-demografis seperti pendidikan, status ekonomi, serta dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan. Di Puskesmas Bumi Rahayu, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, pelaksanaan pemeriksaan IVA Test sudah dimulai sejak beberapa tahun terakhir, namun cakupan partisipasi wanita usia subur masih belum optimal. Berdasarkan laporan tahunan puskesmas, meskipun fasilitas dan tenaga medis tersedia, sebagian besar wanita usia subur masih enggan atau tidak melakukan pemeriksaan IVA Test. Kondisi ini memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi wanita dalam pemeriksaan tersebut.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan menjelaskan bahwa tahun 2023 sudah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara terhadap 12.005 perempuan usia 30-50 tahun. Dengan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 10.770 atau 89,71 % dengan rincian IVA Test positif sebanyak 10 atau 0,36 %. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan IVA Test atau Pap Smear untuk deteksi dini kanker leher rahim. Cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tertinggi terdapat di Puskesmas Bumi Rahayu yaitu sebesar 84,87 %, diikuti oleh Puskesmas Long Beluah sebesar 51,16 %, dan Puskesmas Tanjung Palas sebesar 46,96 %.

Keterangan yang diperoleh dari Bidan Puskesmas Bumi Rahayu bahwa sosialisasi IVA Test sudah dilakukan baik di puskesmas maupun ke desa - desa. Bidan melakukan sosialisasi dibantu oleh kader yang dilaksanakan pada saat posyandu, posbindu dan pertemuan lintas sektor. Selain itu setiap tahun rutin diadakan pemeriksaan IVA Test masal secara gratis. Di Puskesmas Bumi Rahayu dan Pustu/Poskesdes juga melayani pemeriksaan IVA Test secara gratis. Akan tetapi jumlah WUS yang mengikuti program tersebut masih rendah. Jumlah Cakupan Pelayanan IVA Test Pada WUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Rahayu Tahun 2023 yaitu, Desa Bumi Rahayu sebanyak 19 orang, Desa Gunung Sari sebanyak 13 orang, Desa Bukit Indah (SP6) sebanyak 7 orang, Desa Apung sebanyak 40 orang dan KM 57 sebanyak 9 orang. Studi pendahuluan telah dilaksanakan di Puskesmas Bumi Rahayu pada bulan Mei 2024 terhadap 24 WUS. Dari 24 WUS tersebut, didapatkan sebanyak 20 WUS belum pernah melakukan pemeriksaan IVA Test. Terdapat berbagai alasan dari 20 WUS yang belum melakukan pemeriksaan IVA Test, yaitu sebanyak 5 orang mengatakan tidak mengetahui, 15 orang merasa malu, 12 orang merasa takut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA Test pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Bumi Rahayu Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA Test pada wanita usia subur di

Puskesmas Bumi Rahayu. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat ditemukan intervensi yang lebih tepat guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program deteksi dini kanker serviks, sehingga dapat menurunkan angka kematian akibat kanker serviks di wilayah tersebut.

Tanggal Pengajuan : 07/04/2025 14:13:33

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 08:59:56

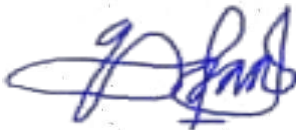
Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,21/04/2025 19:55:01	Silahkan dilanjutkan susun bab 1	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
2	Rabu,23/04/2025 10:20:03	Assalamualaikum, izin Bu Konsul untuk BAB I Terima kasih.	Sri Wahyuni
3	Senin,28/04/2025 11:31:30	Silahkan diperbaiki sesuai masukan dan dिलanjutkan menyusun bab 2	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
4	Kamis,08/05/2025 17:23:11	Baik BU, Terima Kasih	-
5	Kamis,08/05/2025 17:22:34	Assalamualaikum, izin Bu menyerahkan perbaikan BAB I dan lanjutan BAB II Terima kasih	Sri Wahyuni
6	Kamis,08/05/2025 20:14:32	perbaiki sesuai comment review, lanjutkan bab 3	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
7	Kamis,08/05/2025 21:36:46	Silahkan diperbaiki bab 1,2,3 sesuai masukan di comment review	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
8	Selasa,27/05/2025 17:25:26	Assalamualaikum, izin mengumpulkan perbaikan BAB 1, 2 dan lanjutan BAB 3 Bu. Terima kasih	Sri Wahyuni
9	Sabtu,26/07/2025 07:11:38	silahkan diperbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
10	Rabu,18/06/2025 18:29:08	Assalamualaikum, izin menyerahkan perbaikan ulang Bu. Terimakasih	Sri Wahyuni

11	Sabtu,26/07/2025 07:11:50	silahkan diperbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
12	Minggu,29/06/2025 23:44:06	Assalamualaikum, izin mengajukan perbaikan skripsi Bu	Sri Wahyuni
13	Sabtu,26/07/2025 07:12:02	silahkan diperbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
14	Jumat,25/07/2025 12:17:39	Assalamualaikum, izin Bu mengirimkan lanjutan perbaikan	Sri Wahyuni
15	Sabtu,26/07/2025 07:12:22	silahkan diperbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
16	Jumat,25/07/2025 12:18:29		Sri Wahyuni
17	Senin,28/07/2025 07:52:57	Assalamualaikum, izin Bu mengirim perbaikan bab 4 dan 5. Mohon koreksinya . Terimakasih	Sri Wahyuni

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 07 Agustus 2025



Sri Wahyuni
(NIM: 157241108)

Dosen Pembimbing (1)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)